

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awalnya penyakit asma adalah penyakit kongenital atau keturunan yang dibawa orang tua yang karier pada anaknya. Namun akhir-akhir ini penyakit asma karena keturunan bukanlah penyebab utama asma, tetapi karena pola hidup individu dan masyarakat itu sendiri yang menjadi faktor penyebab asma dan lingkungan yang kurang sehat seperti Polusi udara dan kurangnya kebersihan lingkungan di kota-kota besar juga merupakan faktor dominan dalam peningkatan serangan asma.(Nilawati, 2008).

Menurut Survey Kesehatan Nasional (Sukernas) tahun 2008, penyakit saluran pernapasan merupakan merupakan penyebab kedua paling banyak menyebabkan kematian setelah gangguan pembuluh darah. Di Amerika 14 sampai 15 juta orang adalah penderita asma, dan kurang lebih 4,5 juta diantaranya adalah anak-anak. Penyakit ini merupakan penyakit yang paling sering menyebabkan pasien memerlukan perawatan, baik di rumah ataupun di rumah sakit asma menyerang segala usia dan semua laki-laki dan wanita (Ikawati, 2011).

Departemen Kesehatan memperkirakan penyakit asma termasuk 10 besar penyebab kesakitan dan kematian di Rumah Sakit dan diperkirakan 10% dari 25 juta penduduk Indonesia menderita asma. Angka kejadian asma orang dewasa (10-45%). Prevalensi asma di perkotaan umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan di pedesaan, karena pola hidup di kota besar

meningkatkan resiko terjadinya asma. Di Indonesia prevalensi asma sebesar 3,32%, sedangkan di wilayah Jawa Tengah sebesar 3,01% (Oemiati Ratih, dkk. 2010)

Dari beberapa petugas kesehatan bagian poli umum puskesmas gajahan sukoharjo, mengatakan keluarga Ny.N adalah salah satu pasien asma yang sering kambuh, dan sering berkunjung di puskesmas karna penyakitnya, dan pembimbing lahan juga mendukung untuk mengambil kasus asma dikeluarga Ny.N pada Ny.I.

Alasan penulis mengambil kasus asma karena dari hasil survey dan wawancara penulis kerumah keluarga Ny. N khususnya pada Ny. I dan dari berbagai data yang di dapat tentang penyakit asma di masyarakat yang mendukung untuk pengambilan kasus ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang , maka penulis tertarik untuk menerapkan asuhan keperawatan keluarga pada Ny.I dengan gangguan sistem pernafasan asma di wilayah kerja puskesmas gajahan, sukoharjo.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Menerapkan atau melakukan asuhan keperawatan keluarga pada Ny.I dengan gangguan sistem pernafasan: asma di wilayah kerja puskesmas gajahan sukoharjo.

2. Tujuan khusus

Mengetahui dan mampu

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita asma
- b. Melakukan analisa data pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita asma
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita asma
- d. Menyusun intervensi keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita asma
- e. Melakukan implementasi keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita asma
- f. Melakukan evaluasi keperawatan pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita asma

D. Manfaat

1. Bagi puskesmas

Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga khususnya bagi pasien asma.

2. Bagi perawat

Agar mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien penderita asma dengan baik.

3. Bagi instansi akademik

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan umum pendidikan di masa yang akan datang

4. Bagi pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga dapat mengetahui tentang penyakit asma yang diderita pasien dan mengetahui cara perawatan penyakit asma dengan benar

5. Bagi pembaca

Medapatkan informasi tentang asuhan keperawatan tentang asma.